

## ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Broadcasting

Muthi'ah Ishak (20100530091)

**Narasi Komunisme dalam Film Dokumenter (Analisis Naratif Komunisme dalam Film "Shadow Play" dan "The Act Of Killing")**

Tahun Skripsi: 2014 + 181 Halaman

Daftar Pustaka: 22 buku + 5 jurnal + 2 skripsi + 1 internet

Penelitian ini membahas tentang narasi komunisme dalam film dokumenter, adapun film dokumenter yang diteliti adalah film "Shadow Play" yang disutradarai oleh Chris Hilton dan "The Act Of Killing" yang disutradarai oleh Joshua Oppenheimer. Kedua film ini merupakan film tentang komunis atau Partai Komunis Indonesia yang diproduksi setelah jatuhnya rezim Soeharto 1998, sehingga kedua film ini merupakan film jenis gugatan. Kedua film ini menarik untuk diteliti karena merupakan jenis baru film yang mengangkat peristiwa 1965 dan komunisme di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan menggunakan metode analisis tekstual. Analisis yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah dari struktur narasi, unsur narasi, model aktan dan oposisi segi empat, yang pada akhirnya setiap analisis yang peneliti gunakan mendapatkan penemuan-penemuan tentang narasi komunisme dalam kedua film tersebut. Dalam penelitian ini peneliti melihat dari struktur dan unsur narasinya, bahwa kedua film ini menarasikan komunisme sebagai korban, pihak yang tidak berdaya, dan tidak mempunyai kekuatan untuk melawan. Peneliti juga menemukan dari kedua film ini, bahwa pihak Barat seperti Amerika Serikat ikut serta dalam setiap peristiwa yang terjadi di negeri ini, terutama untuk membasmi komunisme. Namun dalam film *Shadow Play* keikutsertaan Amerika Serikat ditunjukkan secara langsung dari dokumen sejarah Indonesia, sedangkan dalam film *The Act Of Killing* keikutsertaan Amerika Serikat ditunjukkan melalui pemeran utama yang terinspirasi dari film *gangster* Amerika Serikat dalam membunuh orang-orang komunis. Durasi teks dalam kedua film hanya ditunjukkan secara singkat berbeda dengan durasi cerita dan plotnya. Kedua film ini merupakan film dokumenter, namun terdapat perbedaan yang signifikan dari penyajian cerita, plot, dan teksnya.

**Kata kunci: Narasi, Komunisme, Film.**

## ABSTRACT

**University of Muhammadiyah Yogyakarta**

**Faculty of Social and Political Sciences**

**Department of Communication Studies**

**Concentration of Broadcasting**

**Muthi'ah Ishak (20100530091)**

**Communist Narration in Documentary Movie (Narrative Analysis of  
Communism in "Shadow Play" and "The Act of Killing")**

**Thesis Year: 2014 + 181 Pages**

**References: 22 books + 5 journal + 2 skripsi + 1internet**

The study discusses about communism narrative in documentary films; the films analyzed were "Shadow Play" directed by Chris Hilton and "the Art of Killing" directed by Joshua Oppenheimer. Both of the films are about communism or Communist Party in Indonesia. Those films were produced after the fallen of Suharto regime in 1998, so both of the films were in the kind of criticism. Both of the films are interesting to investigate because those are new kind of films that talk about the tragedy in 1965 and communism in Indonesia. The study is qualitative descriptive and using textual analysis method. The analysis used by the researcher in this study is from narrative structure, narrative aspects, actant model and rectangle opposition that resulted to get the findings of communism narrative in both of the films. In this study, the researcher investigates the narrative structure and aspects. Both of the films narrate communism as the victims, powerless side, and having no power to fight. The researcher also found that the Western side such as The United States of America played significant role in every event occurring in this country, especially the ways to combat communism. Nevertheless, in "Shadow Play" the involvement of The United States of America was addressed directly from history document of Indonesia. Meanwhile, in "The Act of Killing" the involvement of The United States was shown by the main role inspired from American gangster movies in killing communists. Text duration of the movies was shown in a short time different from the duration of the plot and story. Both of the films are documentary films, but there are significant differences in serving the stories, plots, and texts.

**Keywords: Narration, Communism, Film**